



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3499>

ISSN

Volume 1 Nomor 1

Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 1 Kaobula

Sri Rahyuni¹, Samritin¹, A. Muh. Ali¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: rahyunis24@gmail.com

ABSTRACT

In the process of learning mathematics in class V SD Negeri 1 Kaobula shows that students have difficulty learning to understand the material provided. This study aims to determine students' learning difficulties in mathematics in class V SD Negeri 1 Kaobula. The location of this research is in Kaobula, Batupoaro District, Baubau City, Southeast Sulawesi. This type of research is qualitative research. The subjects of this study were the fifth grade students of SD Negeri 1 Kaobula, which consisted of 7 students and 5 students who had difficulty learning mathematics. The techniques used in data collection were written tests, interviews and documentation. Data analysis used descriptive qualitative. Based on the test results, it showed that 5 out of 7 students had learning difficulties in solving the volume geometric material test questions. Based on the results of the study it was concluded that the form of learning difficulties experienced by fifth grade students of SD Negeri 1 Kaobula were students having difficulty in arithmetic skills in multiplication operations, students having conceptual difficulties in using formulas, and students having difficulty understanding the meaning of the questions.

Keywords: *Elementary Students, Learning Difficulties, Mathematics.*

ABSTRAK

Pada proses pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 1 Kaobula menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar untuk memahami materi yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 1 Kaobula. Lokasi penelitian ini berada di Kaobula, Kecamatan Batupoaro, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula yang berjumlah 7 siswa dan yang mengalami kesulitan belajar matematika materi bangun ruang sebanyak 5 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes tertulis, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil tes, menunjukkan bahwa 5 dari 7 siswa mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal tes materi volume bangun ruang. Berdasarkan hasil penelitian

disimpulkan bahwa bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula adalah siswa kesulitan dalam keterampilan berhitung pada operasi perkalian, siswa kesulitan konsep dalam menggunakan rumus, dan siswa kesulitan memahami maksud soal.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Matematika, Siswa SD.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan dipandang sebagai sarana untuk menghasilkan manusia-manusia yang kreatif, terampil, cerdas, dan bertanggung jawab. Mengingat pentingnya pendidikan bagi setiap manusia, maka proses pendidikan harus dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan melalui jenjang pendidikan. Ketika menempuh pendidikan, pastinya ada berbagai hal yang harus dihadapi, salah satunya adalah pelajaran matematika. Matematika adalah ilmu yang mempelajari bilangan dan perhitungannya, membahas masalah bilangan yang berkaitan dengan besaran dan ukuran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, serta alat untuk berpikir (Hamzah & Muhlirarini, 2014: 48). Dalam belajar matematika, kesulitan yang sering terjadi pada siswa adalah ketidakmampuan siswa dalam melakukan perhitungan dasar. Pemahaman ini terbilang penting dalam matematika karena tanpa adanya dasar pengetahuan yang kuat, siswa akan mengalami kesulitan belajar dalam menerima materi berikutnya, dan kenyataan yang terjadi di lapangan, masih banyak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika.

Belajar adalah proses yang dilakukan setiap individu untuk menghasilkan perubahan sikap atau perilaku, yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perubahan nilai-nilai positif sebagai pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari (Wardana & Djamaluddin, 2020). Menurut Imro'Atus dkk, 2017 (dalam Kaif, 2021: 39) belajar adalah suatu proses perubahan manusia, yang ditunjukkan dalam bentuk tingkah laku atau perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Suatu kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya kegiatan antara guru yang memberikan pelajaran dan siswa yang menerima materi pelajaran atau mendapatkan informasi dan diberikan secara sistematis oleh guru sehingga dapat saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada suatu lingkungan belajar.

Syah, 2015: 184 (dalam Dwiyono & Tasik, 2021) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah keadaan dimana seseorang tidak mampu belajar dengan baik, yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar, baik bagi siswa yang berkemampuan rendah maupun yang berkemampuan tinggi. Senada dengan Faisal (2021) mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menghalangi siswa mencapai tujuan belajar dalam proses pembelajaran yang disebabkan dengan adanya ancaman, hambatan, dan gangguan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Arifin (2020) menyatakan

bahwa diagnosis adalah penentuan jenis masalah atau kelainan dengan meneliti latar belakang penyebabnya atau dengan cara menganalisis gejala-gejala yang terlihat. Di antaranya guru melakukan tes guna mendiagnosis kesulitan tersebut dan memberikan penyelesaian masalah atau solusi dari masalah yang ada.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari, karena matematika dapat membantu manusia untuk mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari (Sari dkk, 2022: 537). Matematika sangat penting dipelajari di SD untuk membantu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun menunjang perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kesulitan belajar dalam matematika adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan baik dalam suatu bidang akademik, khususnya pada mata pelajaran matematika sehingga siswa tidak bisa belajar sebagaimana mestinya. Seorang siswa yang biasanya mengalami kesulitan belajar matematika menunjukkan sulitnya dalam memecahkan masalah serta mengerjakan tugas yang melibatkan angka atau simbol (Amallia & Unaenah, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Januari 2023 dan 20 Maret 2023 di SD Negeri 1 Kaobula khususnya kelas V bahwa pada proses pembelajaran matematika, siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan siswa cenderung bercerita, serta bermain dengan temannya di kelas. Pada saat pemberian tugas harian, siswa merasa kesulitan untuk menjawabnya, karena bagi siswa kelas V, matematika sangat sulit untuk dipahami. Karena konsepsi seperti itu yang tertanam dipikiran mereka sehingga pada saat pelajaran matematika siswa kesulitan belajar untuk memahami materi yang diberikan. Dan dari nilai UAS siswa kelas V pada pelajaran matematika dapat dilihat pada lampiran 4 menunjukkan bahwa sebagian siswa atau sebanyak 4 dari 7 siswa belum mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 67.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kaobula, Kecamatan Batupoaro, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara pada 13 Maret – 13 April tahun pelajaran 2022/2023. Adapun siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal tes volume bangun ruang adalah sebanyak 5 siswa. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti memberikan soal tes matematika materi volume bangun ruang. Kemudian diperiksa oleh peneliti dengan patokan yang mendapat nilai rendah atau tidak mencapai nilai KKM (67) itu yang akan diteliti lebih lanjut. Setelah didapatkan hasilnya, peneliti mewawancarai siswa yang berkesulitan belajar matematika dan didukung dengan studi dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal tes berbentuk uraian dan pedoman wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengecek kebenaran atau keabsahan data, dapat diuji dengan triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Kesulitan belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal siswa, dimana faktor internal yang berhubungan langsung dengan kondisi fisik, dan psikologis siswa, serta faktor eksternal yang berhubungan dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan bermain siswa (Munirah, 2018).

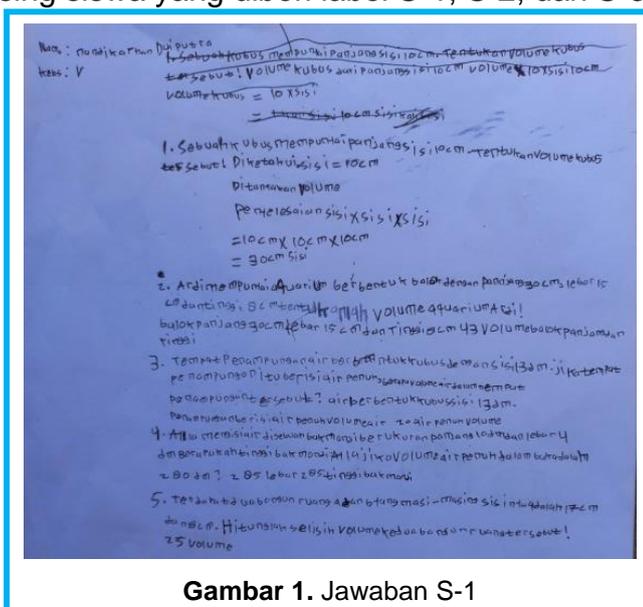
Tabel 1. Nilai Hasil Tes Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kaobula

No.	Nama	L/P	Nilai
1.	FNA	L	26
2.	NADP	L	19
3.	NDANM	P	0
4.	SY	L	21
5.	WONM	P	21
6.	WOZZ	P	71
7.	WOZZ	P	76

Berdasarkan hasil tes matematika materi volume bangun ruang yang diadakan oleh peneliti di SD Negeri 1 Kaobula, menunjukkan bahwa dari 7 siswa yang mengikuti tes, hanya 2 siswa yang mendapat nilai tertinggi sedangkan sebagian besar siswa atau 5 siswa lainnya mendapatkan nilai terendah, sehingga akan diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Kelima siswa tersebut diberi label S-1, S-2, S-3, S-4 dan S-5. Adapun kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat menyelesaikan soal matematika materi volume bangun ruang adalah sebagai berikut:

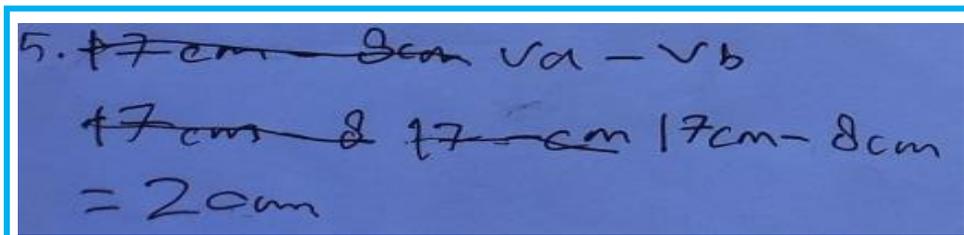
Kesulitan dalam Keterampilan Berhitung pada Operasi Perkalian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 3 siswa yang masih kesulitan dalam keterampilan berhitung khususnya pada operasi perkalian. Hal ini dibuktikan dari jawaban masing-masing siswa yang diberi label S-1, S-2, dan S-3 sebagai berikut:



Gambar 1. Jawaban S-1

Jawaban S-1, selain menunjukkan kesulitan dalam operasi perkalian, S-1 juga tidak memahami maksud soal yang diminta, sehingga S-1 hanya menjumlahkan semua bilangan yang ada pada soal tersebut.



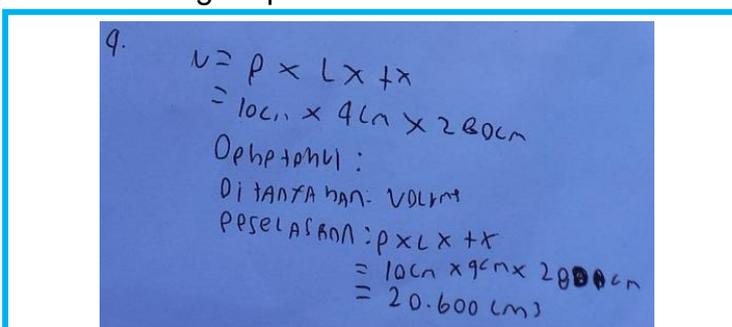
Gambar 6. Jawaban S-2 Kesulitan Memahami Maksud Soal

Jawaban S-2 menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam memahami maksud soal yang diminta. Pada soal nomor 5 yang diminta adalah selisih volume bangun ruang a dan b, tetapi karena tidak memahami maksud soal, sehingga S-2 hanya mengurangi kedua sisi kubus tersebut.



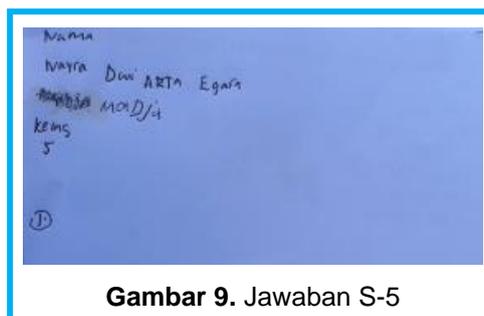
Gambar 7. Jawaban S-3 Kesulitan Memahami Maksud Soal

Jawaban S-3 menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam memahami atau mengerti maksud soal yang diminta. Terlihat dari jawaban S-3 yang sengaja ia kosongkan karena tidak mengerti pada soal tersebut.



Gambar 8. Jawaban S-4 Kesulitan Memahami Maksud Soal

Jawaban S-4 menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam memahami maksud soal yang ditanyakan. Pada soal nomor 4 yang ditanyakan adalah tinggi bak mandi, tetapi karena tidak memahami maksud soal, sehingga S-4 mengkalikan semua bilangan yang ada pada soal nomor 4.



Gambar 9. Jawaban S-5

Jawaban S-5 menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami maksud soal yang diberikan. Terlihat dari jawaban S-5 yang tidak menjawab sama sekali pada semua soal tes yang diberikan.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil tes matematika materi volume bangun ruang yang telah dijawab dan wawancara kepada siswa, peneliti menemukan kesulitan yang dilakukan oleh siswa pada saat mengerjakan soal tes volume bangun ruang di antaranya, yaitu

Kesulitan dalam Keterampilan Berhitung pada Operasi Perkalian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa terdapat 3 siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan berhitung khususnya pada operasi perkalian. Dalam matematika, keterampilan berhitung sangat penting untuk dikuasai, tetapi masih banyak yang keliru dalam perhitungannya bahkan belum tahu atau belum menguasai operasi hitung, sehingga terjadinya kesulitan saat mengerjakan soal.

Kesulitan Konsep

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat siswa yang mengalami kesulitan konsep dalam memasukkan rumus yang akan digunakan. Jenis kesulitan seperti ini sangat penting karna berhubungan dengan penguasaan materi dari siswa.

Kesulitan Memahami Maksud Soal

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 5 siswa yang mengalami kesulitan memahami maksud soal. Kesulitan seperti ini sering kali terjadi pada soal-soal yang berbentuk cerita. Banyak dari siswa yang mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal untuk memahami maksud dari soal tersebut, sehingga menjawabnya pun tidak tepat. Secara umum, kesulitan belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal siswa, dimana faktor internal yang berhubungan langsung dengan kondisi fisik, dan psikologis siswa, serta faktor eksternal yang berhubungan dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan bermain siswa (Munirah, 2018: 121).

Berdasarkan hasil penelitian, dari 7 siswa yang terdiri dari 4 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki, terdapat 5 siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika di antaranya 2 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Pada tingkat kesulitan belajar antara siswa perempuan dan siswa laki-laki memiliki perbedaan dimana siswa laki-laki lebih dominan mengalami kesulitan belajar dibanding siswa perempuan. Faktor-faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar yaitu dari faktor dalam diri siswa dimana sikap belajar siswa yang tidak menyukai pembelajaran

matematika karena menurut siswa pembelajaran matematika sangat susah dan keinginan belajar siswa yang sangat rendah pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga saat diberikan soal materi volume bangun ruang, siswa kesulitan dalam menjawab soal tersebut, dan jawabannya pun tidak sesuai yang diharapkan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiana Revayani Eka Safitri dan Agung Setyawan (2020) dalam "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SDN Banyuajuh 6" menunjukkan kesulitan-kesulitan yang ditemui: (a) Kesulitan menghafal perkalian, (b) kesulitan dalam menentukan rumus yang harusnya digunakan untuk menyelesaikan soal, (c) Kesulitan menghitung menggunakan perkalian. Penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika adalah siswa kurang paham tentang materi matematika khususnya bangun ruang, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat kegiatan belajar berlangsung di depan kelas, siswa kurang latihan soal matematika.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya karena dari segi lokasi penelitian yang berada di Kaobula bagian pedalaman yang sedikit orang mengetahui, jumlah siswa, dan karakter masing-masing siswa serta guru yang mengajar pun berbeda.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dideskripsikan oleh peneliti mengenai kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 1 Kaobula diperoleh kesimpulan bahwa letak kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal materi volume bangun ruang terdiri atas 3 bentuk kesulitan, yaitu siswa kesulitan dalam keterampilan berhitung pada operasi perkalian, siswa kesulitan konsep dalam menggunakan rumus, dan siswa kesulitan memahami maksud soal yang diberikan. Adapun penyebab siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula mengalami kesulitan belajar matematika, yaitu sikap belajar siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika dan menganggap matematika adalah pelajaran yang susah dan keinginan belajar siswa yang sangat rendah pada saat pembelajaran matematika berlangsung.

Daftar Pustaka

- Amallia, Nurul dan Een Unaenah 2018. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Attadib Journal of Elementary Education*. Vol. 3 No. 2. Hal. 123-133
- Annisah, Siti dkk. 2021. Penurunan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Online di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 7, No. 2. Hal. 201-212
- Arifin, M. Fahmi. 2020. Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya Pada Pembelajaran Matematika SD/MI. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1 No. 5. Hal. 989-1000
- Dwiyono, Yudo dan Hesty Kala' Tasik. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Samarinda ULU. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*. Hal. 1-15

- Eka Rosmitha Sari, Muhammad Yusnan, Irman Matje. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran*. Jurnal Eduscience Vo.9 No.2
- Faisal, Andi. 2021. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMK Negeri 1 Kolaka. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*. Vol 4 No 1. Hal. 1-17
- Hamzah, Ali dan Muhlirarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hidayat, Andi dan Mukhlisin. 2020. Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol 6 No 03. Hal. 675-684
- Kaif, Sitti Hermayanti. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Volume Kubus dan Balok Melalui Pendekatan Kontekstual Kelas V SD Negeri 2 Labalawa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 1 No 2. Hal. 37-45
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2023. "Arti Kata Analisis". (Online). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, KBBI). Online-arti kata analisis. (diakses 31 Januari 2023 Pukul 16:50)
- Lubis, Sarmadhan. 2020. Evaluasi Pembelajaran Daring (*Online*) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Empat Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9 No. 2. Hal. 77-102
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Aina. 2020. "INSTRUMEN PENELITIAN". (Online). INSTRUMEN PENELITIAN – PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN – Aina Mulyana. (diakses 2 Februari 2023 Pukul 10.20)
- Munirah. 2018. Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3 No. 2. Hal. 111-127
- Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah, H. (2017). Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.60-65>